BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode analisis korelasional.Pendekatan yang dilakukan menggunakan *cross sectional*yang artinya pengukuran data variabel terikat dan variabel bebas dilakukan secara bersamaan.Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMAN (X) Bantul.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) (X) Bantul, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

   Penyusunan penelitian dimulai dari Desember 2018 – Juli 2019.Pengambilan data dilakukan pada 23 April – 6 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi SMAN (X) Bantul kelas XI sebanyak 262 orang.Peneliti menggunakan kelas XI karena dirasa memiliki rentang umur lebih sesuai untuk penelitian ini.

2. Sampel

   Pengambilansampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *probability sampling* yang artinya seluruh responden, baik laki-laki maupun perempuan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan 3 kelas XI dari 9 kelas XI menggunakan *cluster random sampling* dengan cara undian. Kemudian 3 dari 9 kelas tersebut dilakukan teknik*total sampling*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rumus sampel :

$$n = \left(\frac{Z_\alpha + Z_\beta}{0.5In\ [\frac{1+r}{1-r}]} \right)^2 + 3$$

n : jumlah sampel

Z_α : deviat baku α (kesalahan tipe 1 = 1,960)

Z_β : deviat baku β (kesalahan tipe 2 = 0,842)

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Rachmansyah (2017) di dapatkan r = 0,327.

Berdasarkan rumus perkiraan jumlah sampel di atas, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{1,960 + 0,842}{0.5In\ [\frac{1+0,327}{1-0,327}]} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,339} \right)^2 + 3$$

$$n = 71,31$$

Total sampel yang berasal dari perhitungan sampel diatas ditambah dengan 10% dari sampel adalah 78 responden.

Peneliti telah melakukan *cluster random sampling*, di dapatkan bahwa kelas yang menjadi lokasi penelitian yaitu XI IPA 5, XI IPA 7 dan XI IPS 1. Jumlah total siswa-siswi dari 3 kelas adalah 88 orang akan tetapi 8 orang berusia 18 tahun, sehingga tidak dimasukkan sebagai responden.

Tabel 3.1 Jumlah siswa dalam tiap kelas

Kelas	Jumlah siswa
XI IPA 5	27
XI IPA 7	27
XI IPS 1	26
Total	**80**

Berdasarkan data diatas, jumlah minimal responden sebanyak 71 siswa dan tambahan responden sebanyak 7 siswa, sedangkan jumlah populasi dari 3 kelas XI sebanyak 80 siswa, maka jumlah populasi 3 kelas XI telah mencukupi jumlah responden yang diperlukan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kriteria sampel :

a) Kriteria inklusi : Siswa-siswi SMAN (X) Bantul kelas XI berumur 15-17 tahun dan tinggal bersama orang tua.

b) Kriteria eksklusi : Siswa-siswi SMAN (X) Bantul yang tidak masuk sekolah maupun izin sakit saat dilakukannya penelitian.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable)*

   Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pola asuh orang tua.

2. Variabel terikat (*dependent variable)*

   . Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional remaja.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala Pengukuran
Pola asuh orang tua	Cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anak usia remaja 15-17 tahun yang dinilai berdasarkan persepsi anak yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.	Kuesioner	Zscore = $\frac{score\ individu + me}{SD}$ Skor tertinggi menunjukkan pola asuh yang diterapkan.	Nominal Pengkodean: “1” = otoriter “2” = permisif “3” = demokratis
Kecerdasan Emosional	Kemampuan remaja usia 15-17 tahun dalam mengenali dan mengontrol emosi serta memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan menjalin hubungan dengan orang lain	Kuesioner	Berdasarkan nilai mean dari hasil responden, kecerdasan emosional yang terbagi menjadi 3 kategori : - Tinggi = X> 99 - Sedang = 85 ≤ X ≤ 99 - Rendah = X < 85	Ordinal Pengkodean: “1” = kecerdasan emosional rendah. “2” = kecerdasan emosional sedang “3” = kecerdasan emosional tinggi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti terdiri dari:

a) Kuesioner pola asuh orang tua

Alat ukur tentang pola asuh orang tua yang digunakan menggunakan skala Likert.Kuesioner ini diadopsi dari peneliti sebelumnya Pratiwi(2016)yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini menyediakan 4 jawaban alternatif yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Pada pernyataan *favorable*, jawaban "Sangat Setuju" memiliki skor 4, "Setuju" memiliki skor 3, "Tidak Setuju" memiliki skor 2, dan "Sangat Tidak Setuju" memiliki skor 1. Pada pernyataan *unfavorable*, jawaban "Sangat Setuju" memiliki skor 1, "Setuju" memiliki skor 2, "Tidak Setuju" memiliki skor 3, dan "Sangat Tidak Setuju" memiliki skor 4.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Alat Ukur Pola Asuh Orang Tua

Aspek	Indikator	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
Otoriter	1. Orangtua membatasi perilaku remaja.	2, 8	6, 7	11
	2. Keinginan untuk selalu dipatuhi.	3, 5, 9	1, 10	
	3. Pemberian hukuman mendesak remaja agar mematuhi peraturan orangtua.	11	-	
	4. Tidak memberi kesempatan remaja untuk berpendapat.		4	
Permisif	1. Kontrol terhadap remaja sangat lemah.	2	-	13
	2. Disiplin kurang, orangtua bersifat bebas.	1, 3, 5	7	
	3. Komunikasi antara orangtua dan remaja kurang.	4, 6	11, 13	
	4. Hukuman yang diberikan sangat lemah	8, 10, 12	9	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Aspek	Indikator	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
Demokratis	1. Sifat terbuka antara orangtua dan remaja.	1, 4	-	8
	2. Bebas dalam bertindak namun memiliki batasan.	7, 8	2	
	3. Kontrol dan pengawasan dilakukan sesuai kebutuhan.	5	6	
	4. Pemberian hukuman dilakukan untuk mendorong remaja agar lebih mandiri	-	3	
	Jumlah			**32**

b) Kuesioner kecerdasan emosional remaja

Penelitian ini menggunakan pengukuran kecerdasan emosional yang diadopsi dari peneliti sebelumnya Jonta (2018) mencakup 5 aspek kecerdasan emosional, yaitu : kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Pertanyaan yang disediakan bersifat tertutup dengan pilihan jawaban alternatif yang disediakan sebanyak 4, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pernyataan *favorable*, jawaban "Sangat Setuju" memiliki skor 4, "Setuju" memiliki skor 3, "Tidak Setuju" memiliki skor 2, dan "Sangat Tidak Setuju" memiliki skor 1. Pada pernyataan *unfavorable*, jawaban "Sangat Setuju" memiliki skor 1, "Setuju" memiliki skor 2, "Tidak Setuju" memiliki skor 3, dan "Sangat Tidak Setuju" memiliki skor 4.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Alat Ukur Kecerdasan Emosional Remaja

No	Aspek	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah Item
1	Kesadaran Diri	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
2	Pengaturan Diri	7, 8, 9, 10	11	5
3	Motivasi	12, 13, 14, 15, 16	17	6

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

No	Aspek	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah Item
4	Empati	18, 19, 20, 21, 22	-	5
5	Keterampilan Sosial	23, 25, 26, 28, 30, 31	24, 27, 29	9
		Jumlah		**31**

2. Metode pengumpulan data

a) Setelah mendapat persetujuan dari Dikpora. Peneliti datang ke sekolah bagian Tata Usaha (TU) terkait pengambilan data penelitian. Berdasarkan hasil diskusi dengan TU, peneliti menemui guru Bimbingan Konseling (BK) untuk menentukan waktu pengumpulan data.

b) Berdasarkan kesepakatan peneliti bersama guru BK, pengambilan data dijadwalkan pada tanggal 23 April 2019 pukul 09.00 - 09.30 saat pergantian jam pelajaran Fisika, Kimia dan Bahasa Indonesia. Setelah itu peneliti merandom menggunakan undian untuk mendapatkan 3 kelas yaituXI IPA 5, XI IPA 7 dan XI IPS 1

c) Sesuai dengan jadwal, tanggal 23 April 2019 peneliti datang bersama 2 asisten datang ke SMAN (X) Bantul menemui guru BK untuk membantu dalam pengambilan data. Peneliti beserta asisten masuk dimasing-masing kelas untuk memberikan informasi, maksud dan tujuan, *informed consent*dan kuesioner.

d) Kuesioner ditinggalkan untuk diisi oleh siswa-siswi dan dikumpulkan kembali ke BK pada pukul 15.00. Setelah 2 minggu, peneliti mengambil kuesioner yang ada di ruang BK dan dilakukan pengecekan kelengkapan data. Ditemukan ada 9 kuesioner yang tidak lengkap sehingga peneliti menghubungi responden kembali untuk melengkapi data tersebut.

e) Data yang telah lengkap berjumlah 80 kuesioner kemudian dilakukan analisa data.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Kuesioner pertama pengukuran pola asuh orang tua diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Pratiwi (2016).Uji validitas telah dilakukan oleh Pratiwi sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas.Pengukuran uji validitas isi menggunakan *professional judgement* dan juga seleksi item. Seleksi item digunakanuntuk menguji kelayakan item menggunakan *koefisien korelasi item total* (r_{xi}) dengan hasil item yang memenuhi kriteria $r_{xi} \geq 0.25$ berjumlah 32item.

Kuesioner kedua pengukuran kecerdasan emosional diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Jonta (2018).Uji validitas telah dilakukan oleh Jonta sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas.Pengukuran uji validitas isi yang digunakan untuk menguji kelayakan isi test menggunakan *expert judgement*dan seleksi item dengan hasil yang memenuhi kriteria $r_{xi} \geq 0.30$ berjumlah 31 item.

2. Reliabilitas

Kuesioner pertama pengukuran pola asuh orang tua diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Pratiwi (2016) .Uji reliabilitas telah dilakukan oleh Pratiwi sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas. Hasil pengukuran uji reliabilitasmenggunakan koefisien reliabilitas (r_{xx}) yaitu 0.759 pada skala pola asuh otoriter, 0.809 pada skala pola asuh permisif dan 0.752 pada skala pola asuh demokratis.

Kuesioner kedua pengukuran kecerdasan emosional diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Jonta (2018).Uji reliabilitas telah dilakukan oleh Jonta sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.Hasil pengukuran uji reliabilitasmenggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu 0.895.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Notoatmodjo (2012) menjelaskan proses dalam pengolahan data penelitian sebagai berikut:

a) Penyuntingan

Penyuntingan merupakan tahap untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.Pemeriksaan ini terdiri dari pengecekan data diri responden, jawaban pada lembaran kuesioner pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional remaja untuk memastikan tidak terdapat data yang salah.

b) Pengkodean

Penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengkodean

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Kelas	1	XI IPA 5
	2	XI IPA 7
	3	XI IPS 1
Pekerjaan orang tua	1	PNS
	2	Swasta
	3	Lain-lain
Tinggal bersama	1	Kedua orang tua
	2	Ayah
	3	Ibu
Pola asuh orang tua	1	Otoriter
	2	Permisif
	3	Demokratis
Kecerdasan emosional remaja	1	Rendah
	2	Sedang
	3	Tinggi

c) *Data Entry*

Data Entry merupakan tahap memasukkan data yang telah melewati proses penyuntingan meliputi data diri responden dan jawaban lembaran kuesioner pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional remaja.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d) Tabulating

Tabulating merupakan tahap memasukkan data ke dalam tabel tertentu.

2. Analisis Data

a) Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggambarkan frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini tiap variabel yang diteliti yaitu kelas, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, tinggal bersama orang tua, pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional remaja yang dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

b) Analisis bivariat

Pola asuh orang tua pada penelitian ini menggunakan data nominal sedangkan kecerdasan emosional remaja menggunakan data ordinal. Uji korelasi untuk mengetahui hubungan korelasi dua variabel dilakukan menggunakan *Spearman rank* .

Rumus *Spearman rank*(Dahlan, 2013):

$$r_s = 1 - \frac{6\Sigma d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 = selisih tiap *Spearman Rank*

n = jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman*(5< n < 30)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ketentuan probabilitas :

Ho diterima jika >0.05

Ho ditolak jika <0,05

Untuk bisa mengetahui koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka berpedoman pada ketentuan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Koefisien kontingensi (Sugiyono, 2012)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti wajib memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Koepsell (2015) ada 4 prinsip etika penelitian, yaitu:

1. *Autonomy*

   Peneliti wajib memperhatikan hak setiap responden yaitu setiap responden memiliki kebebasan untuk menyetujui maupun menolak penelitian yang akan dilakukan terhadapnya. Penggunaan lembaran *inform consent* digunakan sebelum penelitian dilakukan guna menunjang terpenuhinya hak otonomi dari responden.

2. *Dignity*

   Setiap manusia memiliki martabat.Peneliti wajib memperlakukan responden selayaknya individu seutuhnya bukan hanya sebagai data.Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan menghormati prinsip martabat setiap responden.Dalam hal ini, peneliti menggunakan kode sebagai pengganti identitas respoden.

3. *Beneficence/Non-maleficence*

   Peneliti harus melakukan penelitian secara tepat dan akurat agar dapat menghasilkan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko pada responden.Peneliti juga perlu memperhatikan bahwa penelitian yang dilakukan bukan untuk tujuan buruk yang dapat menimbulkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kerugian. Dalam hal ini, sebelum, saat dan setelah pengisian kuesioner dilakukan tanpa adanya paksaan baik fisik maupun psikologis

4. *Justice*

Peneliti wajib berlaku adil antara responden yang satu dengan responden lainnya.Perlakuan yang diterima responden baik ssebelum, saat, dan sesudah penelitian tanpa diskriminasi.Respoden hanya mengisi kuesioner.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a) Peneliti menentukan fenomena yang terjadi kemudian mengkonsultasikan pada dosen riset. Selanjutnya penetapan judul penelitian.
   b) Peneliti mengkonsultasikan kembali judul penelitian pada dosen pembimbing.
   c) Menyusun proposal penelitian
   d) Mengurus surat perizinan dari kampus untuk studi pendahuluan di Polres Bantul.
   e) Melakukan studi pendahuluan ke Polres Bantul untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tambahan tentang lokasi penelitian.
   f) Mengurus surat perizinan dari kampus untuk studi pendahuluan di Kesatuan Bangsa Politik DIY, Dikpora DIY dan SMAN (X) Bantul
   g) Melakukan studi pendahuluan ke SMAN (X) Bantul untuk mendapatkan informasi tambahan dalam penyusunan proposal.
   h) Menyusun proposal penelitian
   i) Melakukan ujian proposal
   j) Perbaikan proposal
2. Tahap Pelaksanaan
   a) Tanggal 18 April 2019 peneliti mengurus perizinan pengambilan data ke Dikpora DIY secara online.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Tanggal 19 April 2019 peneliti bertemu dengan bagian Tata Usaha dan Guru Bimbingan Konseling untuk menyerahkan surat pengantar Dikpora menginformasikan waktu pelaksanaan penelitian.

c) Peneliti terlebih dahulu menentukan secara random menggunakan undian untuk menentukan 3 kelas dari seluruh kelas XI yang akan menjadi lokasi penelitian sebelum pergi ke SMAN (X) Bantul

d) Tanggal 23 April 2019 Peneliti datang bersama 3 asisten dan menuju ke ruang Bimbingan Konseling untuk menginformasikan kembali penelitian dilakukan hari tersebut.

e) Saat pelajaran berakhir, peneliti bersama asisten dan Guru Bimbingan Konseling kemudian menuju ke kelas XI yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian untuk melakukan pengambilan data.

f) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan pengambilan data tersebut.

g) Peneliti mengecek kehadiran siswa-siswi.

h) Asisten membagikan kuesioner, *informed consent*, beserta souvenir pada siswa-siswi di kelas tersebut.

i) Peneliti mempersilakan responden mengisi kuesoner yang telah diberikan. Jika ada pertanyaan yang tidak dipahami, responden dapat bertanya melalui nomor telepon yang tertera di lembar informasi maupun bertanya pada guru Bimbingan Konseling.

j) Setelah pelajaran berakhir, kuesioner beserta *informed consent* dikumpulkan di ruang Bimbingan Konseling.

k) 6 Mei 2019 peneliti maupun asisten mengumpulkan dan mengecek kembali kuesioner yang telah diisi. Kuesioner yang tidak lengkap di kembalikan pada siswa tersebut untuk dilengkapi.

l) Peneliti menuju ruang Bimbingan Konseling untuk memberikan souvenir kepada sekolah.

3. Tahap Akhir

a) Pengumpulan dan analisis data

b) Melakukan konsultasi pada dosen pembimbing

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Melakukan seminar hasil penelitian

d) Perbaikan hasil penelitian

e) Pengumpulan hasil penelitian

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA